

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh pasien kanker yang menjalani kemoterapi memperoleh dukungan keluarga dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 46 responden (66,7%).
2. Lebih dari separuh pasien kanker yang menjalani kemoterapi mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 46 responden (66,7%).
3. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pelayanan keperawatan secara holistik dengan memberikan perhatian tidak hanya terhadap aspek fisik pasien, tetapi juga terhadap kondisi psikologis pasien selama menjalani kemoterapi. Tenaga kesehatan dapat mengembangkan program edukasi, konseling, dan pendampingan yang melibatkan anggota keluarga sehingga

keluarga mampu memberikan dukungan emosional, informasi, penghargaan, maupun dukungan instrumental kepada pasien.

2. Bagi Institut Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami pentingnya pendekatan biopsikososial pada pasien dengan penyakit kronis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan beberapa rumah sakit, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan pasien, seperti tingkat pendidikan, status ekonomi, stadium kanker, jenis terapi yang diterima, lama menjalani kemoterapi, mekanisme koping, dukungan sosial, dan spiritualitas. Penelitian dengan desain longitudinal atau kohort juga dapat dipertimbangkan untuk mengevaluasi perubahan tingkat kecemasan pasien selama menjalani pengobatan.